

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia berada di wilayah atau kawasan yang cepat berkembang yang berimplikasi untuk perlunya mendorong daya saing dalam bidang ekonomi teruntuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian wilayah. Wilayah provinsi dan kabupaten/kota sebagai daerah yang paling depan dari wilayah nasional lainnya dalam pembangunan ekonomi yang ada di daerah akan terfokus untuk pengembangan wilayah dan barang/produk andalan supaya tidak tertinggal dari persaingan pasar bebas minimal di wilayahnya sendiri. Pemamfaatan ruang dalam mendukung kegiatan dalam pembangunan perekonomian di daerah akan lebih dinamis dan kompleks, jika dilakukan pihak swasta maupun masyarakat itu sendiri.

Pembangunan menurut Johara T Jayadinata (1999) adalah membuat atau mengadakan dan mengatur segala sesuatu yang belum ada. Pembangunan biasanya dilakukan untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan bisa dilakukan dengan berbagai jenis dapat berupa pembangunan fisik dan juga dapat berupa pembangunan sosial dan ekonomi. Perkotaan adalah pusat perkembangan penduduk yang meliputi kegiatan/usaha pemerintah, jasa pemukiman, pendidikan, kebudayaan dan lain sebagainya.

Dalam wilayah perkotaan kebijakan untuk penataan ruang kawasan perkotaan adalah panduan untuk pertumbuhan kota dan telah diterapkan oleh pemerintahan untuk mencapai apa yang diinginkan dalam penataan wilayah perkotaan. Dengan luasnya kawasan perkotaan maka semakin luas juga cakupan sarana dan prasarana kota yang harus disediakan dalam usaha untuk pengembangan dan peningkatan kebutuhan investasi. Setiap wilayah pasti memiliki perbedaan sehingga dalam upaya pembangunan sarana atau prasarana yang baru tentunya harus menyangkut proses pertumbuhan ekonomi.

Di Indonesia minimarket sangat mudah ditemukan di setiap sudut wilayah kota-kota besar yang memiliki beberapa populasi penduduk yang cukup tinggi. Minimarket merupakan toko swalayan, yang mempunyai satu atau bahkan dua mesin registrasi yang menjual berbagai kebutuhan maupun keinginan masyarakat. Macam-macam minimarket yang ada di Indonesia diantaranya ada Indomaret dan juga Alfamart. Dengan berkembangnya perusahaan ritel di Indonesia telah memanjakan masyarakat dengan pelayanan yang praktis dan juga mewah. Dengan hal tersebut, maka akan berdampak terhadap usaha pedagang eceran yang ada di sekitar minimarket tersebut. Dengan adanya Indomaret dan Alfamart berpengaruh terhadap pembelian masyarakat terhadap usaha pedagang eceran.

Di zaman modernisasi beberapa masyarakat yang mendirikan usaha atau bisnis dengan berbagai jenis dan keterampilan yang dimiliki untuk menarik para pelanggan untuk datang membeli produk mereka. Modernisasi

telah membawa kemajuan dalam lingkungan masyarakat dan juga dalam kemajuan teknologi yang semakin modern. Masyarakat telah melakukan gaya hidup yang modern dan sebuah perubahan dalam melakukan berbagai kegiatan terutama dalam hal pembelian kebutuhan sehari-hari. Kemajuan zaman telah memunculkan minimarket atau toko yang memiliki sistem modern di Indonesia dan telah mengalami peningkatan yang begitu pesat dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Indomaret merupakan toko yang dimana sistem pelayanannya tidak terdapat tawar menawar. Indomaret memberikan tempat yang nyaman dan juga memberikan harga yang terjangkau untuk masyarakat. Selain memberikan harga dan kenyamanan Indomaret juga menjajakan produk yang lengkap dan beragam. Keberadaan Indomaret sangat mudah dijangkau karena hal tersebut masyarakat tertarik untuk membeli kebutuhan mereka di toko Indomaret. Banyak barang/produk yang diperjualbelikan di Indomaret tidak hanya makanan dan kebutuhan sehari-hari. Toko Indomaret menyediakan atau menjual jasa untuk transaksi misalnya pembayaran listrik dan air, pembelian tiket secara online, pengisian saldo e-wallet seperti linkaja, ovo dan layanan transaksi lainnya. Dengan fasilitas yang ada sehingga bisnis Indomaret sangatlah berkembang dengan cukup pesat. Dengan adanya Indomaret yang memberikan pelayanan yang baik, kenyamanan, jenis produk yang beragam dan harga yang terjangkau tentunya membuat pendapatan usaha pedagang eceran akan berkurang.

Menurut Perspres No. 112/2007 Pasal 1 ayat 12 telah menyatakan bahwa jarak minimarket minimal 1 kilometer dengan pasar tradisional atau

usaha pedagang eceran. Pasar tradisional adalah pasar yang didirikan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah termasuk tempat usaha berupa toko kios dan tenda yang dimiliki oleh usaha pedagang eceran, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha pedagang eceran dan modal kecil. Tapi dalam kenyataannya di lapangan banyak Indomaret yang berdekatan dengan lokasi usaha pedagang eceran. Hal ini tentunya akan menambah daya saing antara Indomaret dan usaha pedagang eceran. Daya saing ini tentunya akan membuat pelakusaha pedagang eceran untuk memberikan pelayanan yang sama dengan Indomaret agar tidak tersingkirkan dari konsumen untuk membeli produk mereka.

Pedagang eceran adalah salah satu tempat usaha yang menyediakan dan menjual barang/produk yang menjadi kebutuhan masyarakat. Orang-orang yang mendirikan usaha tentunya menggunakan pendapatan mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pedagang eceran tidak membutuhkan modal yang besar dan juga pengadaan produk yang bervariasi. Banyak pedagang eceran mendirikan usahanya di rumah sendiri dan berada disekitar Indomaret. Secara tidak langsung keberadaan Indomaret telah mengurangi pendapatan usaha pedagang eceran. Persebaran Indomaret memiliki dampak yang positif, yaitu telah memberikan peningkatan ekonomi yang cukup signifikan dan telah menciptakan investasi. Namun Indomaret juga memberikan dampak negatif yaitu mematikan usaha pedagang eceran. Keberadaan minimarket seperti Indomaret telah memberikan persaingan

terhadap usaha pedagang eceran tentunya ini akan memberikan rasa kecemburuan oleh pelaku usaha pedagang eceran kepada Indomaret.

Kecamatan Sidikalang merupakan ibukota Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Sidikalang terdiri dari 11 desa atau kelurahan. Secara geografis, Sidikalang berada di arah Barat Laut Provinsi Sumatera Utara yang memiliki luas 70,67 km². Kecamatan Sidikalang adalah kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi diantara kecamatan lain yang berada di Kabupaten Dairi. Pada tahun 2021 jumlah penduduk Kecamatan Sidikalang sebanyak 53.433 jiwa dengan kepadatan penduduk 756 jiwa/km². Di Kecamatan Sidikalang terdapat 8 toko Indomaret yang tersebar di beberapa jalan besar di Kota Sidikalang.

Jumlah penduduk yang cukup tinggi membuat perkembangan Indomaret menjamur di Kecamatan Sidikalang. Masyarakat desa dan kota akan lebih senang berbelanja ke Indomaret karena memberikan pelayanan yang baik, jenis produk yang berbeda dan juga kebebasan dalam memilih barang yang akan dibeli. Berbeda dengan usaha pedagang eceran dimana produk yang disediakan tidak beragam, kebebasan memilih barang yang kurang dan tentunya banyak kendala lainnya. Lokasi Indomaret cukup strategis, sehingga konsumen lebih memilih untuk membeli kebutuhan harian ke Indomaret dibandingkan membeli kebutuhan harian usaha pedagang eceran.

Pembangunan toko Indomaret di Sidikalang saat ini gencar dilakukan dan telah membuka gerai hampir di setiap sudut kota Sidikalang yang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Keberadaan Indomaret di kecamatan Sidikalang mulai ada sejak tahun 2015 dan mulai berkembang dari tahun ke tahun. Saat ini Kecamatan Sidikalang memiliki 8 toko Indomaret yang tersebar di beberapa jalan besar di kota Sidikalang. Terdapat beberapa toko Indomaret yang berdekatan dengan usaha pedagang eceran dan tidak sesuai dengan peraturan presiden No. 112/2007 yaitu jarak antara minimarket dengan usaha pedagang eceran minimal 1 kilometer. Dengan keberadaan Indomaret tersebut tentunya akan memiliki dampak yang bervariasi misalnya dalam hal menarik konsumen dengan fasilitas dan pelayanan yang cukup modern dengan menggunakan sistem kasir untuk melakukan pembayaran, produk yang dijual lebih beragam, tempat yang luas dan nyaman, modal yang cukup besar dan lokasi yang strategis di sekitar pemukiman penduduk. Sementara jika berbelanja di usaha pedagang eceran masih menggunakan sistem berbelanja sederhana dengan pembayaran langsung atau tunai. Kelebihan dari Indomaret tersebut tentunya akan berdampak pada keberlangsungan usaha dari usaha pedagang eceran. Masyarakat akan lebih tertarik untuk berbelanja ke toko Indomaret dengan produk yang lebih beragam, pelayanan dengan sistem modern dan juga lokasi yang strategis yang dapat dijangkau oleh masyarakat. Indomaret menyajikan beragam barang/produk dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat seperti makanan, sayur, susu, buah, cemilan, minuman dan untuk kebutuhan

kebersihan seperti shampoo, sabun dan detergen. Selain itu Indomaret juga menawarkan berbagai kebutuhan dalam hal pembayaran seperti pembayaran BPJS, pembayaran listrik, pembayaran telepon dan lain sebagainya. Dengan kelebihan tersebut tentunya akan membawa dampak terhadap keberlangsungan usaha pedagang eceran. Sementara usaha pedagang eceran harus tetap menjalankan usahanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pedagang eceran masih menggunakan metode pembayaran yang sederhana yaitu pembayaran uang tunai langsung, sementara di Indomaret sudah melakukan pembayaran dengan sistem modern dengan menggunakan berbagai pembayaran seperti kartu ATM, Brizzi maupun uang tunai secara langsung. Dengan pembayaran sistem modern pembeli atau konsumen akan mendapatkan struk sebagai bukti pembelian atau penerimaan setelah berbelanja di Indomaret. Produk/barang yang ditawarkan di toko Indomaret juga sangat beragam. Sehingga masyarakat akan lebih tertarik untuk membeli kebutuhan mereka di toko Indomaret dibandingkan ke usaha pedagang eceran. Usaha pedagang eceran akan terkena dampaknya yaitu dengan kehilangan konsumen atau pembeli yang akan berdampak pada pendapatan mereka. Dengan hal ini pembangunan toko Indomaret akan mengancam dan menenggelamkan usaha pedagang eceran milik masyarakat.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan wawancara singkat dengan usaha pedagang eceran di Kecamatan Sidikalang yaitu Bapak Silaban (60 tahun) mengatakan bahwa setelah adanya Indomaret tetangganya memilih untuk berbelanja ke Indomaret untuk

keperluan mereka. Beliau mengatakan tetangga berbelanja disana karena ingin membeli keperluan-keperluan yang telah habis di rumahnya. Hal tersebut membuat dagangannya menjadi sepi karena pelanggan biasanya sudah beralih ke Indomaret. Tetapi terkadang tetangganya tersebut juga berbelanja ke usahanya tapi hanya membeli satu produk saja yang dibutuhkan mendadak seperti sabun atau shampo yang telah habis. Dengan hal ini tentunya akan berdampak pada pendapatan Bapak Silaban. Beliau mengatakan bahwa pendapatan biasanya dulunya bisa mencapai Rp 150.000 perharinya, namun sekarang pendapatan hanya bisa mencapai Rp 100.000 bahkan terkadang kurang. Usaha pedagang eceran kedua yang saya wawancarai yaitu Bapak Manalu (46 tahun) beliau juga mengatakan bahwa keberadaan Indomaret yang berada di dekat usahanya berdampak terhadap pendapatannya. Beliau mengatakan bahwa dengan adanya Indomaret pendapatannya berkurang karena konsumen atau pembeli lebih memilih berbelanja di Indomaret. Karena lokasi Indomaret dan usahanya sangat berdekatan.

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui dan membahas tentang keberadaan Indomaret yang memberikan dampak terhadap penurunan pendapatan usaha pedagang eceran di kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Indomaret sudah tersebar di beberapa jalan besar di Kota Sidikalang
2. Lokasi dan jarak Indomaret berdekatan dengan usaha pedagang eceran di kota Sidikalang
3. Konsumen Indomaret lebih dominan dibanding usaha pedagang eceran
4. Produk yang dijual di Indomaret beragam dan tidak terdapat di usaha pedagang eceran.
5. Pendapatan usaha pedagang eceran berkurang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini maka batasan masalah berfokus pada dampak keberadaan Indomaret terhadap usaha pedagang eceran yang dilihat dari jarak, lokasi, produk, pelayanan, pendapatan usaha pedagang eceran sebelum dan sesudah adanya Indomaret dan juga strategi yang digunakan usaha pedagang eceran untuk bersaing dengan Indomaret di Kecamatan Sidikalang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada dalam penelitian ini maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dampak keberadaan Indomaret terhadap pendapatan usaha pedagang eceran di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi ?

2. Bagaimana strategi pedagang eceran untuk bersaing dengan toko Indomaret ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui dampak keberadaan Indomaret terhadap pendapatan usaha pedagang eceran di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi
2. Mengetahui strategi pedagang eceran untuk bersaing dengan toko Indomaret

F. Mamfaat Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan maka diharapkan dapat bermamfaat. Adapun mamfaat pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk peneliti dalam melakukan penelitian tentang dampak keberadaan Indomaret terhadap pendapatan usaha pedagang eceran.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan ataupun referensi bagi penelitian ilmu sosial dan ekonomi yang berkeinginan mengembangkan objek penelitian.
3. Bagi peneliti, semoga penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang dampak keberadaan Indomaret yang berdekatan dengan usaha pedagang eceran.
4. Bagi pedagang, penelitian ini dapat bermamfaat untuk memberikan motivasi dan juga inovasi untuk dapat bersaing dengan toko Indomaret.

5. Bagi pemerintah, penelitian dapat bermamfaat dan memberikan informasi tentang dampak Indomaret terhadap pendapatan usaha pedagang eceran. Semoga pemerintah dapat memberikan solusi untuk mengatasi dampak keberadaan Indomaret yang berdekatan dengan usaha pedagang eceran.

